

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang terfokus dan terperinci terhadap suatu organisasi, lembaga, atau keadaan tertentu.²⁶ Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan masalah yang diteliti yaitu mengenai kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁷ Dengan demikian, penelitian yang dilaksanakan dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 20.

²⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 36.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi madrasah pada penelitian yaitu terletak di di Jl. Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kel. Sungai Bilu Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam suatu penelitian dan yang menjadi sumber data dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa MIS TPI Keramat Banjarmasin.
2. Objek penelitian ini adalah kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau dapat dikatakan data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti halnya hasil wawancara dan hasil pengisian angket.²⁸

²⁸ S. Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22-23.

Data pokok penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data penunjang merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Dalam hal ini data sekunder memiliki dua makna, pertama, data yang telah diolah lebih lanjut, misalnya berkaitan dengan table atau diagram. Kedua, data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.²⁹

Data sekunder penelitian ini adalah yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan meliputi:

- 1) Profil singkat MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 2) Visi dan misi MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 3) Letak geografis MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan karyawan MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik MIS TPI Keramat Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana MIS TPI Keramat Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, adalah orang memberikan jawabam atas pertanyaan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah kepala madrasah dan guru di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

²⁹ S. Eko Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen...*, 23.

- b. Dokumen, adalah bentuk informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, seperti lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat memastikan data yang lengkap, akurat dan objektif. Di bawah ini peneliti memaparkan beberapa teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam suatu peristiwa atau perilaku secara sistematis, dengan tujuan tertentu.³⁰ Teknik ini penulis gunakan untuk mengamati langsung situasi lapangan dan mengumpulkan data kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pertanyaan diajukan kepada seorang responden dan tanggapan responden dicatat atau direkam.³¹ Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yaitu mengenai kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

³⁰ Haris Heridiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

³¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang harus menerima data langsung dari tempat penelitian, termasuk buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumen, dan data terkait penelitian.³²

Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran umum lokasi penelitian dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari tenaga administrasi sekolah, dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

Table 3.1
Matriks
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Kreativitas	Guru dan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Wawancara • Observasi
2	Faktor pendukung dan penghambat	Guru dan Informan	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.³³

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

³² Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 77.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlah cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Maka data tersebut perlu dianalisis dengan mereduksi data, yaitu merangku, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan data pokok untuk dicari tema dan polanya. Sehingga dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran gambar yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.³⁴

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tahapan ini mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Kemudian langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang valid maka dapat dikatakan kesimpulan tersebut kredibel. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada, baik berupa gambaran suatu objek, yang sebelumnya ada namun masing remang-remang, yang berupa teori, hipotesis atau kausal.³⁵

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 247.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 251-252.

Setelah pengolahan data datang analisis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian. Analisis ini menunjukkan bahwa data yang ada berguna, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.³⁶

Jenis penelitian yang penulis laksanakan ini menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan penjelasan mengenai kreativitas peserta didik dalam pembelajaran SBDP pada materi montase kelas IV berbasis *project based learning* (PjBL) di MIS TPI Keramat Banjarmasin.

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104-105.